

BAB IV SIMPULAN

Inukko matsuri merupakan salah satu *matsuri* yang termasuk dalam kategori *nenchuugyouji* yaitu *matsuri* yang diadakan atau dirayakan setiap tahunnya oleh masyarakat Jepang yang berada di wilayah *Yuzawa*. *Inukko matsuri* telah dilakukan oleh masyarakat Jepang khususnya masyarakat kota *Yuzawa* yang merupakan tempat lahirnya perayaan festival *Inukko matsuri* sejak era Genna pada tahun 1615 karena di masa itu ada sekelompok penjahat yang disebut dengan *Hakuto* melakukan penyerangan terhadap Masyarakat *Yuzawa*. Festival ini ditujukan untuk berdoa untuk mendapatkan keberkahan dan perlindungan agar kota tidak lagi diserang oleh sekelompok penjahat seperti *hakuto* dan masyarakat *Yuzawa* dapat melanjutkan kehidupannya dengan damai dan tentram.

Dalam pelaksanaan *Inukko matsuri* menggunakan beberapa unsur yang menjadi simbol pada perayaan tersebut, diantaranya adalah lilin atau *rousoku* (蠟燭) merupakan salah satu unsur yang digunakan dalam upacara keagamaan. Masyarakat menggunakan lilin dan menaruhnya di altar kuil, lalu lilin tersebut digunakan sebagai penerangan pada saat memanjatkan doa di malam hari agar mendapatkan keberkahan kepada para dewa dan membuat altar kuil tersebut tidak gelap dan indah. Unsur lain yang digunakan pada perayaan *Inukko matsuri* yaitu kue beras, sebuah bahan makanan yang terbuat dari beras ketan yang ditumbuk menjadi pasta kemudian dibentuk menjadi berbagai macam bentuk. Kue beras tersebut ada yang berbentuk anjing kecil, burung bangau, kura kura. Kue beras yang digunakan dalam perayaan upacara dan festival *Inukko matsuri* berbeda dengan kue beras pada umumnya. Kue beras dalam upacara perayaan dibuat oleh masyarakat Jepang dengan bentuk anjing ini sebagai peringatan kejadian 400 tahun pada kota *Yuzawa* saat berhadapan dengan *hakuto* dan juga sebagai bentuk untuk merayakan kebahagiaan dan membawa keselamatan bagi masyarakat *Yuzawa*. Selain itu kue beras digunakan karena sejak adanya *hakuto* yang menyerang masyarakat *Yuzawa* mereka mempunyai kebiasaan membuat sebuah

patung yang terbuat dari kue beras, oleh karena itu budaya tersebut tetap dipertahankan dan dijadikan sebagai ikonik di *Inukko matsuri*.

Simbol berbentuk anjing yang digunakan pada *Inukko matsuri* adalah sebagai bentuk penghormatan atas jasa anjing-anjing yang membantu masyarakat kota Yuzawa pada zaman *Edo* dalam menjaga, melindungi dari *hakuto* dan bahkan menangkap *hakuto* yang menyerang Masyarakat Yuzawa. Maka masyarakat Jepang khususnya masyarakat kota Yuzawa menggunakan patung berbentuk anjing sebagai simbol atau ikon perayaan *Inukko matsuri*.

Dengan demikian, melalui penjelasan mengenai *Inukko matsuri*, dan penerapan analisis tanda dan makna dari Teori Tanda Symbolisme *Charles Sanders Pierce*, dapat dipahami setiap tanda atau makna *Inukko matsuri* memiliki sebuah arti sendiri dan setiap benda yang digunakan tersebut memiliki maknanya sendiri dan dipercaya oleh masyarakat Yuzawa. Setiap *Matsuri* terdapat tanda atau makna yang digunakan dan dipercaya oleh masyarakat Jepang sebagai tanda atau simbol akan mendapatkan keberkahan, kesejahteraan, dan di sisi lain memperingati jasa – jasa seperti anjing yang telah melindungi masyarakat Yuzawa dari kejahatan. Dengan adanya kejadian tersebut bisa memunculkan sebuah tanda atau makna yang digunakan pada *Matsuri dan* selain itu juga agar masyarakat Jepang khususnya Yuzawa tetap melestarikan benda-benda yang digunakan pada *Inukko matsuri*.